

Efektivitas aplikasi *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti) dalam pengendalian larva *aedes aegypti* pada TPA tertutup di Kelurahan Rawasari, Jakarta Pusat tahun 2010 = The effectiveness of *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti) applications to control *aedes aegypti* larvae in closed container at Kelurahan Rawasari, Central Jakarta in 2010

Teddy Pramana Putra Lolo Allo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20317967&lokasi=lokal>

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah salah penyakit tropik infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia, terutama pada daerah perkotaan seperti pada Kecamatan Cempaka Putih, DKI Jakarta yang merupakan daerah rentan DBD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas aplikasi *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti) terhadap pengendalian larva *Aedes aegypti* di TPA tertutup. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimental. Pengambilan data dilakukan dua kali, yaitu 28 Maret dan 25 April 2010 di Kelurahan Rawasari dan Kelurahan Cempaka Putih Barat dengan single-larval method.

Hasilnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna kepositifan larva pada kedua daerah baik pada kunjungan pertama ($p=0,46$) maupun pada kunjungan kedua ($p=0,26$). Keberadaan larva pada TPA tertutup tidak berbeda bermakna pada Kelurahan Rawasari ($p=0,50$) setelah aplikasi Bti, maupun di Kelurahan Cempaka Putih Barat ($p=0,62$) yang tidak dilakukan aplikasi Bti. Disimpulkan bahwa tidak terdapat penurunan kepositifan larva yang bermakna secara statistik setelah aplikasi Bti pada TPA tertutup dalam menurunkan keberadaan larva *Aedes aegypti*.

.....Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is one of infectious tropical disease that remains a public health problem in Indonesia, especially in urban areas such as the Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta which is a vulnerable area of DHF. The purpose of this study was to examine the effectiveness of *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti) application to control *Aedes aegypti* larvae in a closed container. This research uses quasi-experimental design. Data were collected twice, ie 28 March and 25 April 2010 at Kelurahan West Cempaka Putih and Kelurahan Rawasari with single-larval methods.

The results showed no significant difference in positivity of larvae in the two regions both on the first visit ($p = 0.46$) nor on the second visit ($p = 0.26$). The presence of larvae on a closed TPA was not significantly different at the Kelurahan Rawasari ($p = 0.50$) after application of Bti, and in Kelurahan Cempaka Putih Barat ($p = 0.62$) which was not done Bti application. It was concluded that no impairment of larval positivity was statistically significant after application of Bti in a closed container in reducing the presence of *Aedes aegypti* larvae.